

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Teknik Kuis Tim

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam menggunakan suatu metode secara spesifik. Istilah lain dari teknik adalah keterampilan. Dalam keterampilan, pembelajaran juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal.¹¹

Jadi teknik pembelajaran adalah suatu alat yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru bervariasi, salahsatunya teknik kuis tim.

Kuis tim adalah teknik pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam pembelajaran Kuis Tim ini siswa dibagi menjadi beberapa tim. setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.¹² Silberman menjelaskan bahwa kuis tim dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari

¹¹ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 231-232.

¹² <http://www.docstoc.com/docs/21183841/Pengaruh-Penggunaan-Metode-Belajar-Aktif-Tipe-Quiz-Team-Terhadap>. diakses pada tanggal 20 Desember 2016.



dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau membuat mereka merasa takut.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik kuis tim adalah teknik pembelajaran yang mana membagi siswa menjadi beberapa tim yang masing-masing siswa memiliki tanggung jawab dan siswa menjadi lebih aktif sehingga dalam proses belajar siswa tidak merasa bosan melainkan menyenangkan.

B. Langkah-langkah Teknik Kuis tim

Melvin L. Silberman, menjelaskan langkah-langkah teknik Kuis tim yaitu sebagai berikut:

1. Pilihlah materi yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
2. Bagilah siswa menjadi tiga tim.
3. Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya batasi hingga kurang 10 menit atau kurang dari itu.
4. Perintahkan Tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
6. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.

¹³ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Edisi Revisi)*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013, hlm 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis.
8. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim C sebagai pemandu kuis.¹⁴

Adapun menurut Hisyam Zaini langkah-langkah teknik Kuis tim adalah:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
2. Bagi siswa menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok A, B dan C.
3. Sampaikan kepada siswa format pelajaran yang akan disampaikan, kemudian mulailah presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
4. Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan pembelajaran untuk segmen yang kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.

¹⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan pembelajaran untuk segmen ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.
9. Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini.

C. Kelebihan dan kelemahan Teknik Kuis tim

Kelebihan teknik kuis tim adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kuis akan membuat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- c. Dapat meningkatkan persaingan siswa secara sportif.
- d. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
- e. Memaju siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
- f. Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Adapun kelemahan teknik Kuis Tim adalah:

- a. Siswa kesulitan membuat pertanyaan yang berkualitas.
- b. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.

¹⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 57



- c. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaan dari pada tidak bertanya.
- d. Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.¹⁶

D. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afekif, dan psikomotorik.¹⁷

Aunurrahman menjelaskan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memeroleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.¹⁸

Hasil belajar dapat di artikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat di lihat pada akhir pembelajarn berupa

¹⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014, hlm. 214

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hlm. 13

¹⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm 35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor atau nilai.¹⁹ Djamarah mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan yang tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar.²⁰

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²¹ Pendapat lain mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.²² Kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka maupun skor setelah diberikan hasil test belajar disetiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.²³ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil tes berupa angka atau nilai. Keberhasilan belajar siswa ditandai dengan perolehan skor atau angka – angka yang diperoleh setelah siswa diberikan tes berupa evaluasi belajar atau lebih dikenal dengan ulangan harian dan evaluasi belajar semester, sehingga hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada penelitian ini adalah penguasaan atau pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar ilmu

¹⁹ Hamzah B uno, *Belajar degan Pendekatan PAIKEM, Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm 139.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, hlm 23.

²¹ Ahmad Susanto, Op.Cit., 2013, hlm. 5

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 22

²³ Purwanto, Loc.Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai/skor setelah dilakukannya tindakan dalam penelitian ini.

E. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bidang kajian disiplin ilmu (social studies) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial.²⁴ Menurut Buchari Alma yang dikutip oleh Ahmad Susanto mengemukakan pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi.²⁵

Adapun kajian tentang masyarakat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas yaitu lingkungan sekitar sekolah. Atau dalam lingkungan negara lain lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau.²⁶ Program pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar murid menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimplkan bahwa IPS merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi yang tidak terpisah-pisah, artinya kajian ilmu-ilmu tersebut

²⁴ Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2008, hlm. 29

²⁵ Ahmad Susanto, Op. Cit., 2013, hlm. 141

²⁶ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terangkum dalam satu wadah ilmu pengetahuan sosial yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa guna untuk mengetahui gejala sosial serta pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

F. Hubungan Penggunaan Teknik Kuis Tim dengan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan Teknik Kuis tim mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, di mana teknik kuis tim merupakan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.²⁷ Kuis tim adalah suatu teknik belajar kelompok, dimana setiap kelompok harus saling bekerjasama untuk dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Kuis tim juga merupakan suatu cara belajar siswa menjadi lebih bersemangat dan menyenangkan dengan memainkan peran aktif yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa akan berusaha semaksimal mungkin menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam belajar untuk mencapai tujuan atau hasil yang memuaskan dalam belajar.

G. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan strategi *Team Quiz* terhadap prestasi belajar siswa ada mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Jamil' Al-kautsar Kijang Makmur Kabupaten Kampar tahun 2014 bahwa dengan penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi siswa yang lebih baik pada pokok

²⁷ Melvin L. Silberman, Loc. Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasan makanan halal haram dalam islam jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi *Team Quiz*. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran nya berbeda, materi berbeda, tingkat sekolah yang berbeda dan juga sekolah nya juga berbeda.

2. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif menggunakan tipe *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid kelas XI SMA Negeri 2 Bengkalis Kabupaten Bengkalis tahun 2012 bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan tipe *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa. Untuk melihat pengaruh setelah diadakan perlakuan dilihat dari data angket yang juga dijadikan sebagai nilai posttest diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji homogenitas sebagai data awal pada materi sebelumnya, posttest sebagai data akhir, dan dokumentasi. Letak perbedaannya adalah pada mata pelajaran nya, materi pelajaran yang berbeda, tingkat sekolah yang berbeda, dan juga sekolah nya juga berbeda.
3. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sukamulya SD melalui model pembelajaran kooperatif tipe quiz team, bahwa hasil penelitian analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *quiz team*. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pre eksperimental one group pretest posttest design*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *active learning tipe team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 1 Koto Kampar Hulu bahwa hasil penelitian analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *active learning tipe team quiz* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Letak perbedaannya adalah pada mata pelajarannya, materi pelajaran yang berbeda, tingkat sekolah yang berbeda, dan juga sekolahnya juga berbeda.
5. Penggunaan metode kuis tim untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013, Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode kuis tim dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013, letak perbedaannya adalah perbedaan tingkat kelas dan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus.
6. Pengaruh penerapan metode team quiz terhadap pemahaman belajar siswa pada materi perilaku konsumen kelas X di SMAN 2 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, hasil penelitian berdasarkan nilai R * (R square) sebesar 0,492 atau 49,2% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (metode team quiz) terhadap variabel dependen (tingkat pemahaman belajar siswa pada materi perilaku konsumen) sebesar 49,2% atau variasi variabel independen yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam model (metode team quiz) mampu menjelaskan sebesar 49,2% variabel dependen (tingkat pemahaman belajar siswa pada materi perilaku konsumen) sedangkan sisanya sebesar 50,8% (100% - 49,2%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Letak perbedaannya adalah pada mata pelajaran nya, materi pelajaran yang berbeda, tingkat sekolah yang berbeda, dan juga sekolah nya juga berbeda.

H. Konsep operasional

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih pokok bahasan untuk penggunaan teknik kuis tim.
- b. Mempersiapkan perangkat pelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan soal evaluasi.
- c. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data yaitu data untuk uji normalitas dan homogenitas.
- d. Melakukan uji normalitas dan homogenitas pada seluruh sisiwa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Uji homogenitas diambil dari data hasil belajar siswa pada pokok bahasan sebelumnya.
- e. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan uji homogenitas, dapat dilihat pada lampiran H.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah didapat kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Pada kelas eksperimen

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam, meminta siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - c) Melakukan apersepsi, dimana guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Serta menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pada hari ini.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok A, B, dan C.
 - b) Guru menjelaskan materi pelajaran pada segmen pertama lebih kurang selama 10 menit kepada seluruh siswa.
 - c) Setelah selesai menjelaskan, guru meminta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sedangkan siswa kelompok B, dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka.
 - d) Guru meminta kelompok A memberikan pertanyaan untuk kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar pada siswa kelompok C.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar pada siswa kelompok B.
 - f) Jika tanya jawab ini selesai, guru melanjutkan dengan pembelajaran segmen kedua, dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Pembelajaran dilakukan seperti proses pada kelompok A.
 - g) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, guru melanjutkan dengan segmen ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. Pembelajaran dilakukan seperti proses pada kelompok A dan B.
 - h) Guru harus memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang kuis.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan, tanya jawab dan menjelaskan sekiranya jika ada siswa yang paham/mengerti terkait dengan materi.
 - b) Guru memberikan evaluasi untuk hasil belajar siswa.
- b. Pada kelas kontrol**
- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam, meminta siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melakukan apersepsi, dimana guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Serta menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pada hari ini.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang sesuai materi.
 - b) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
 - c) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada seluruh siswa.
 - d) Guru menyuruh siswa membacakan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan, tanya jawab dan menjelaskan sekiranya jika ada siswa yang belum paham/mengerti terkait dengan materi.
 - b) Guru memberikan evaluasi untuk hasil belajar siswa.

I. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara.²⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan teknik kuis tim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Penerapan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm 64.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan teknik kuis tim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.